

# TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI SUMBA TIMUR  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME



Disusun Oleh:

**WIDYA DERCHY NDUKA**  
**61190401**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**  
**2024**

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI SUMBA TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME



Disusun Oleh:

**WIDYA DERCHY NDUKA**  
**61190401**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**  
**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI SUMBA TIMUR  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

**WIDYA DERCHY NDUKA**

61190401

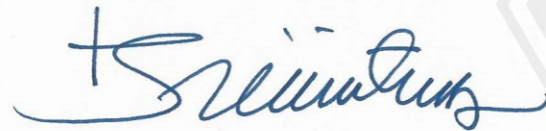
Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 18 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

**DUK WACANA**

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Derchy Nduka  
NIM : 61190401  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

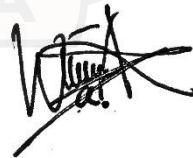
**“PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI SUMBA TIMUR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 18 April 2024

Yang menyatakan



(Widya Derchy Nduka)  
NIM.61190401

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI SUMBA TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

**Nama Mahasiswa** : **WIDYA DERCHY NDUKA**

**NIM** : 61190401

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir      **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap      **Tahun** : 2023/2024

**Program Studi** : Arsitektur      **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **03 April 2024**

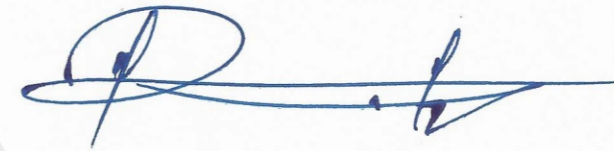
Yogyakarta, 18 April 2024

Dosen Pembimbing 1



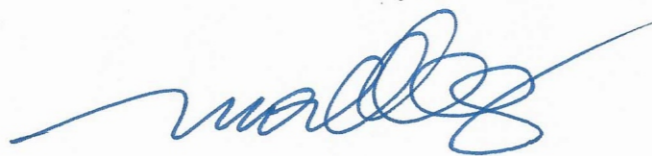
Dr. -Ing Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD).

Dosen Penguji 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI SUMBA TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 April 2024



Widya Derchy Nduka

61190401

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat kasih karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Pusat Kebudayaan di Sumba Timur dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Arsitektur dengan baik. Laporan tugas akhir ini berisi hasil dari tahap programing dan studio. Hasil pada tahap programing berupa grafis sebagai pedoman untuk masuk pada tahap studio. Hasil pada tahap studio berupa gambar kerja 2D hingga 3D, serta animasi, maket studi dan poster konsep perancangan.

Pada kesempatan ini. Perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan Terima kasih kepada segala pihak yang telah mendukung dalam proses hingga selesainya tugas akhir ini. Secara khusus saya sampaikan ucapan Terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati dan memberikan segala hal yang penulis butuhkan di waktu yang selalu tepat.
2. Bapa, Mama, Ka No, Ka Esti, Adik Jo yang selalu memberikan dukungan baik doa, mental hingga materi.
3. Ibu Dr. -Ing Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng, selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan menuntun selama proses TGA.
4. Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan menuntun selama proses TGA.
5. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD), selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dalam ujian tahap programing dan studio.
6. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc, selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dalam ujian tahap programing dan studio.
7. Alm. Bapak Ir. Eko Prawoto, M.Arch, selaku dosen yang telah membimbing pada tahap kolokium.
8. Bapak/Ibu Dosen UKDW yang telah memberikan berbagai ilmu baik dalam bidang desain maupun etika dan sosial
9. Widya, Cerli, Andrew, Micheal, Figo selaku teman baik, di perkuliahan dan persekutuan.
10. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Arrow Generation UKDW
11. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2019

Dalam tugas akhir ini, penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam proses hingga selesainya. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diterima oleh penulis agar lebih baik kedepannya  
Atas perhatiannya, penulis mengucapkan Terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024



**Widya Derchy Nduka**

(Penulis)

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	BAB III TINJAUAN SITE.....	24
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii	Tinjauan Lokasi.....	25
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii	Eksisting Site.....	26
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv	Analisis dan Respon.....	27
KATA PENGANTAR.....	v	BAB IV PROGRAMMING.....	31
DAFTAR ISI.....	vi	Tinjauan Fungsi.....	32
ABSTRAK.....	vii	Tinjauan Pelaku.....	32
ABSTRACT.....	viii	Aktivitas Ruang.....	33
Kerangka Berpikir.....	1	Hubungan Ruang.....	36
BAB I PENDAHULUAN.....	2	Besaran Ruang.....	38
Arti Judul.....	3	BAB V KONSEP DESAIN.....	41
Latar Belakang.....	3	Transformasi Desain.....	42
Fenomena.....	4	Zonasi.....	43
Permasalahan.....	5	Konsep Umum.....	44
Pendekatan.....	5	Konsep Struktur.....	45
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6	Sirkulasi.....	46
Literatur Kebudayaan.....	7	Konsep Bangunan.....	47
Literatur Pusat Kebudayaan.....	8	DAFTAR PUSTAKA.....	51
Literatur Budaya Sumba Timur.....	8		
Arsitektur Regionalisme.....	10		
Regionalisme Sumba Timur.....	11		
Standar Ruang.....	14		
Studi Preseden.....	17		



## ABSTRAK

Kebudayaan merupakan sesuatu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pemikiran manusia, kebudayaan adalah sesuatu yang hidup, perlu dihidupi, dan dijaga hidupnya. Sumba Timur memiliki ciri khas dan keunikan kebudayaan, yang merupakan hasil dari aktivitas kebudayaan yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan terus diwariskan secara turun temurun. Namun kemenerusan budaya di Sumba Timur secara internal tidak berjalan dengan baik, bukan karena minat masyarakat yang rendah namun kurangnya fasilitas yang mewadahi aktivitas kebudayaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pusat kebudayaan yang dapat menjadi sarana pelestarian dan pengembangan kebudayaan, penyaluran minat masyarakat terhadap kebudayaan, memberikan edukasi, serta sebagai tempat wisata kebudayaan yang dapat mengenalkan budaya Sumba Timur ke masyarakat luas. Perancangan pusat kebudayaan menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme dipilih dengan maksud memberikan wujud arsitektural yang lebih modern tanpa menghilangkan identitas, lokalitas dan memperhatikan kondisi iklim dan sumber daya yang ada di Sumba timur.

**Kata Kunci:** Pusat Kebudayaan, Sumba Timur, Budaya, Pelestarian, Pengembangan, Arsitektur Regionalisme, Lokalitas.



## ABSTRACT

*Culture means something that affects the level of knowledge and includes a system of ideas contained in human thought. In addition, culture means something that lives, needs to be lived, and is maintained. East Sumba has distinctive and unique cultural characteristics, which are the result of cultural activities that have existed since the time of the ancestors and continue to be passed down from generation to generation. However, the culture in East Sumba does not run well internally, not because of low public interest but because of the lack of a facility. Therefore, a cultural center is needed to preserve and develop culture, channel public interest in culture, provide education, and be a cultural tourist spot that can introduce East Sumba culture to the wider community. The design of the cultural center using the regionalism architectural approach was chosen with the intention of providing a more modern architectural form without eliminating identity and locality even paying attention to climatic conditions and resources in East Sumba.*

**Keywords:** *Cultural Centre, East Sumba, Culture, Preservation, Development, Regionalism Architecture, Locality.*





# BAB 1

## PENDAHULUAN

- ARTI JUDUL
- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PERMASALAHAN
- PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI

## ARTI JUDUL

### PERANCANGAN

Suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain suatu sistem yang baru agar dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Ladjamudin, 2005).

### PUSAT

Pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai hal, urusan, hal dan sebagainya (Qodratillah, 2011).

### KEBUDAYAAN

Kompleks totalitas yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan apa saja kemampuan dan kebiasaan yang diperoleh dari sebagian anggota masyarakat (Kroeber & Kluckhohn, dan Koentjaraningrat).

### SUMBA TIMUR

Menyatakan tempat yaitu salah satu Kabupaten dari Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### REGIONALISME

Regionalisme merupakan perkembangan arsitektur yang memperhatikan karakteristik regional yang berkaitan erat dengan budaya, iklim dan teknologi serta perpaduan antara yang lama dengan baru dan berharap bangunan yang dihasilkan dapat lestari (Santoso, A., Herawati, R. T., n.d.)

## LATAR BELAKANG

### PULAU SUMBA



- SUMBA BARAT DAYA
- SUMBA BARAT
- SUMBA TENGAH
- SUMBA TIMUR

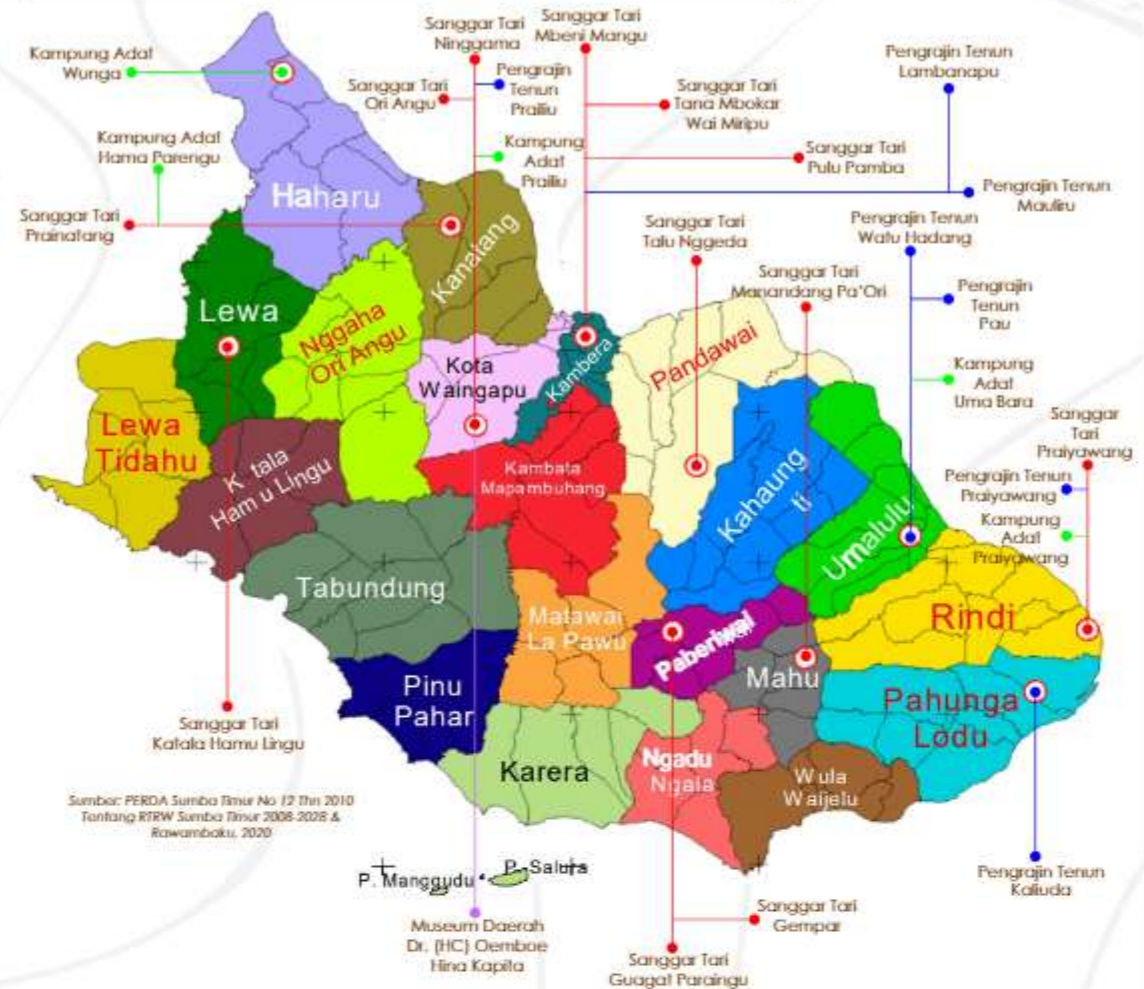
Pulau Sumba merupakan salah satu pulau di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dibagi menjadi 4 Kabupaten yaitu Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Pulau Sumba merupakan daerah yang memiliki ragam budaya yang masih dipertahankan hingga saat ini contohnya dalam Kabupaten Sumba Timur

### KEBUDAYAAN SUMBA TIMUR



Sumba Timur memiliki ciri khas dan keunikan kebudayaan, Selain hasil budaya yang terdokumentasikan melalui wujud nyata 3 dimensi, Sumba Timur juga mempunyai music tradisional, sastra adat, sejarah, berbagai adat istiadat dalam upacara perkawinan, kematian, perselisihan dan penghargaan serta kepercayaan Marapu. Kebudayaan tersebut merupakan hasil dari aktivitas dan kepercayaan yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan terus diwariskan secara turun temurun.

## FASILITAS KEBUDAYAAN SUMBA TIMUR



## LATAR BELAKANG

### PARIWISATA SUMBA TIMUR

#### Wisata Alam



#### Wisata Budaya



Sumba Timur juga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi NTT yang menjadi perhatian dalam bidang pariwisata. Sumba Timur memiliki potensi wisata alam dan budaya yang beragam dan banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Namun untuk wisata budaya masih sangat membutuhkan fasilitas dan pengelolaan yang lebih baik agar dapat lebih menarik wisatawan.

### PENINGKATAN WISATAWAN

Wilayah	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (Juta)									
	Mancanegara			Domestik			Jumlah			
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
Sumba Barat	862	896	2.750	3.079	7.083	10.092	3.941	8.029	12.842	
Sumba Timur	202	87	813	5.980	38.489	34.983	6.082	18.576	34.896	
Kupang	336	0	3.759	4.439	3.833	4.076	4.469	2.031		

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2022



Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Timur menyatakan bahwa wisatawan pada tahun 2022 naik hingga 74,195%.

Peningkatan jumlah wisatawan yang signifikan merupakan kesempatan bagus untuk memperkenalkan Kebudayaan yang ada di Sumba Timur kepada masyarakat luas.



## FENOMENA

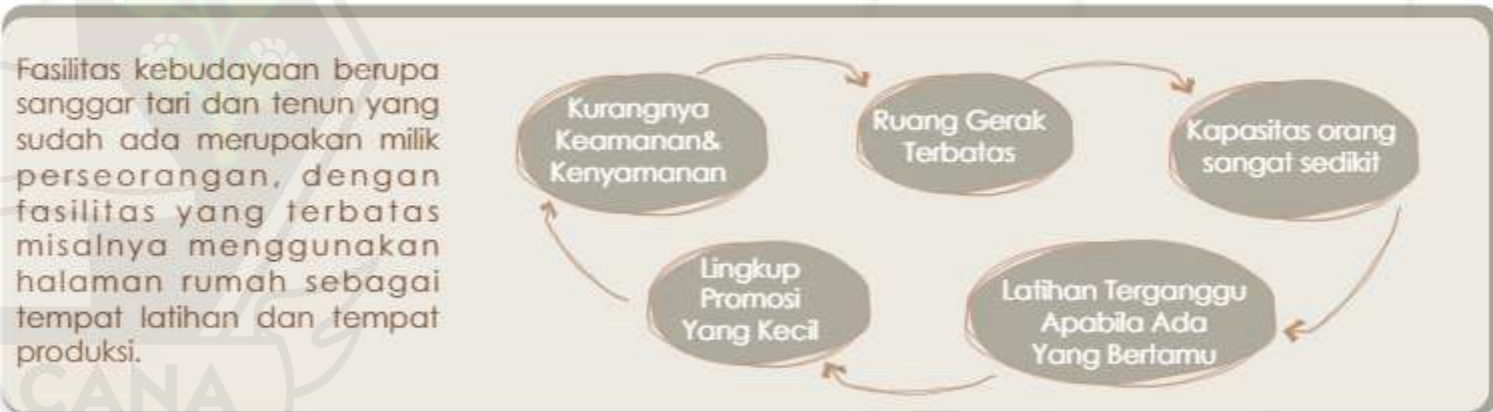
### FENOMENA SOSIAL



### FENOMENA EKONOMI



### FENOMENA ARSITEKTURAL



## PERMASALAHAN

### FUNGSIONAL



Potensi kebudayaan yang ada di Sumba Timur belum difasilitasi dengan baik sehingga kemenerusan budaya tidak berjalan dengan baik. Salah satu contohnya, pengetahuan budaya masyarakat yang cenderung hanya pada tenun sebagai busana.



Belum ada wadah atau tempat yang didalamnya terdapat kegiatan edukasi, rekreasi serta produksi wujud kebudayaan melalui ruang pameran, pementasan hingga studio workshop.

### ARSITEKTURAL



Desain bangunan terhadap pengelolaan dan fasilitas kebudayaan yang tidak menarik perhatian masyarakat.



Kesulitan dalam mengakses informasi budaya karena letaknya yang berjauhan serta ruang yang terbatas membuat pengetahuan masyarakat akan budaya semakin menurun meskipun minat terhadap kebudayaan tinggi.

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan mampu memberikan wadah pelestarian dan pengembangan wujud kebudayaan yang ada di Sumba timur agar kemenerusan budaya dapat berjalan dengan baik, serta bagaimana rancangan mampu menarik minat masyarakat untuk datang dengan desain yang lebih modern tanpa menghilangkan makna dari budaya Sumba Timur itu sendiri, sehingga produk akhir desain tidak hanya dalam aspek edukasi saja tetapi juga rekreasi bagi masyarakat setempat dan wisatawan.

## TUJUAN

- Menjadikan pusat kebudayaan sebagai wadah untuk penyaluran minat masyarakat terhadap kebudayaan tradisional, sejarah dan adat istiadat setempat melalui pelatihan tari, produksi tenun, pameran serta pementasan budaya lainnya.
- Menjadikan pusat kebudayaan ini sebagai tempat wisata budaya bagi wisatawan nusantara dan mancanegara.

## PENDEKATAN IDE & SOLUSI

**PUSAT  
KEBUDAYAAN**

**PELESTARIAN &  
PENGEMBANGAN BUDAYA**

- Menyediakan ruang untuk pelestarian dan pengembangan kebudayaan agar kemenerusan budaya dapat berjalan dengan baik.
- Menyediakan ruang edukasi sehingga pengetahuan dan pemaknaan budaya dalam masyarakat dapat terbangun.
- Menyediakan ruang produksi dan promosi budaya sehingga budaya semakin dikenali serta dapat meningkatkan pendapatan daerah.

### PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Wujud rancangan pusat kebudayaan harus dapat merepresentasikan kebudayaan Sumba Timur, menarik minat masyarakat dan wisatawan dengan desain yang lebih modern dan tetap mempunyai makna identitas kebudayaan daerah Sumba Timur. Kriteria desain wujud arsitektural dari pusat kebudayaan tersebut dapat diwujudkan dengan pendekatan **arsitektur regionalisme**. Pendekatan regionalisme menekankan pada desain yang sesuai dengan nilai budaya dan iklim setempat.

## METODE

### PRIMER



Observasi



Wawancara



Dokumentasi

### SEKUNDER



Kuesioner



Studi Pustaka



Data Pemerintah

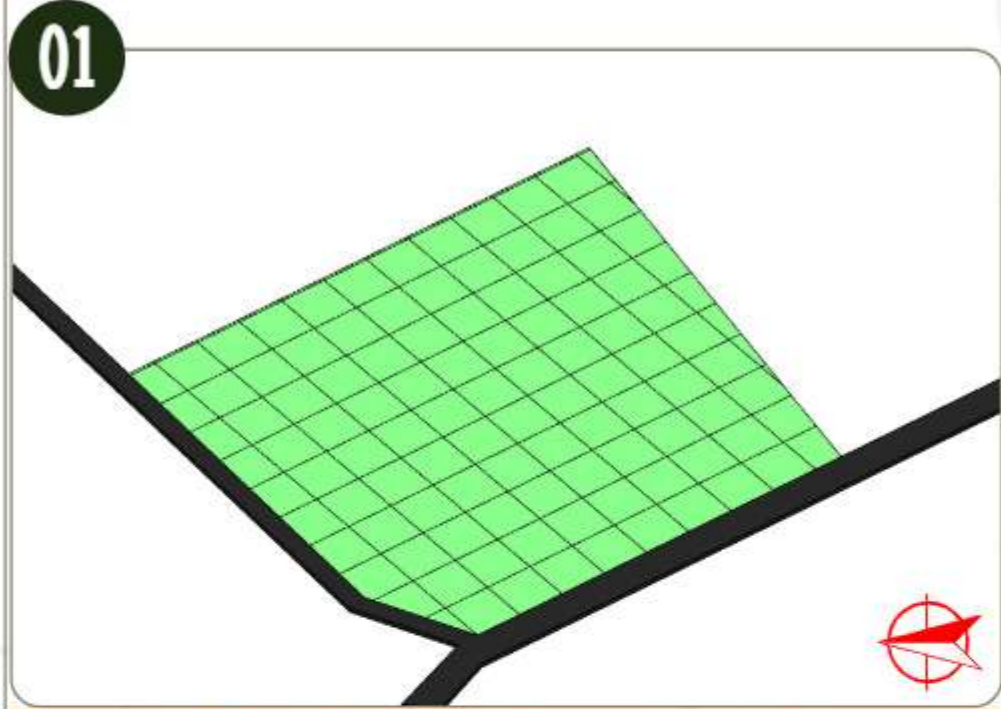
# BAB 5

# KONSEP DESAIN

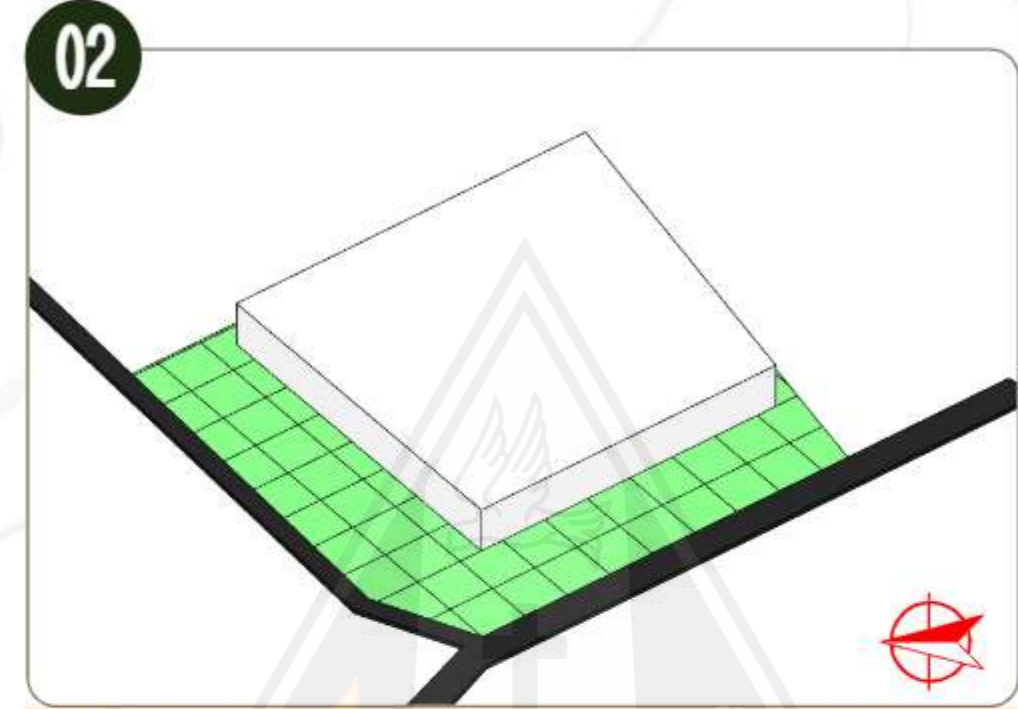
- GUBAHAN MASSA
- ZONASI
- SIRKULASI
- KONSEP BANGUNAN



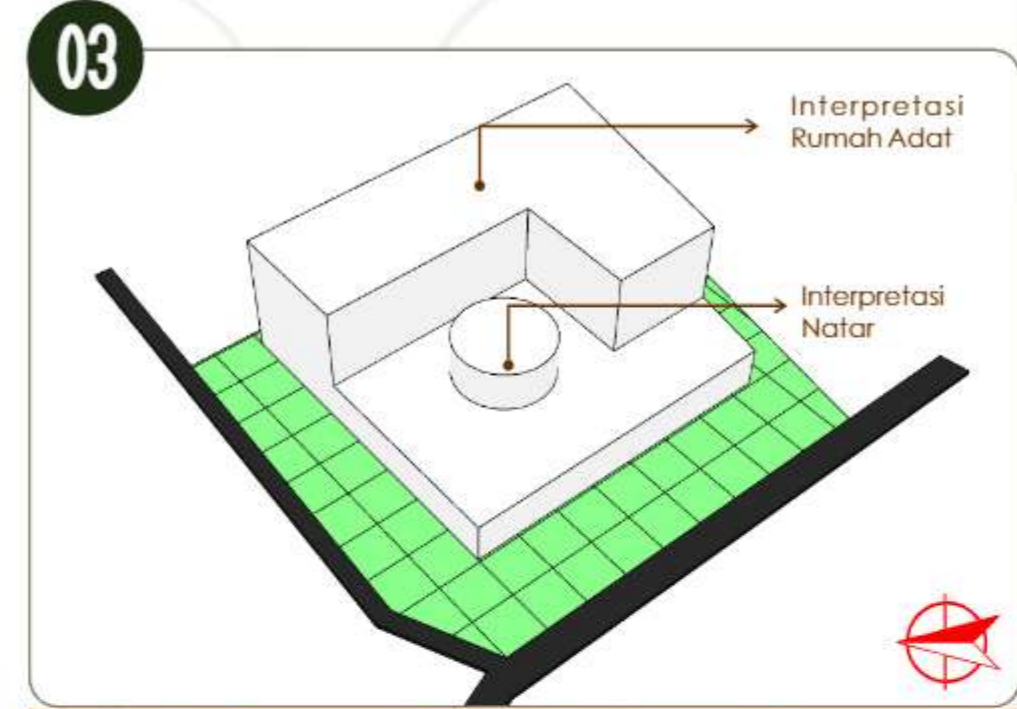
## KONSEP TRANSORMASI TATA MASSA



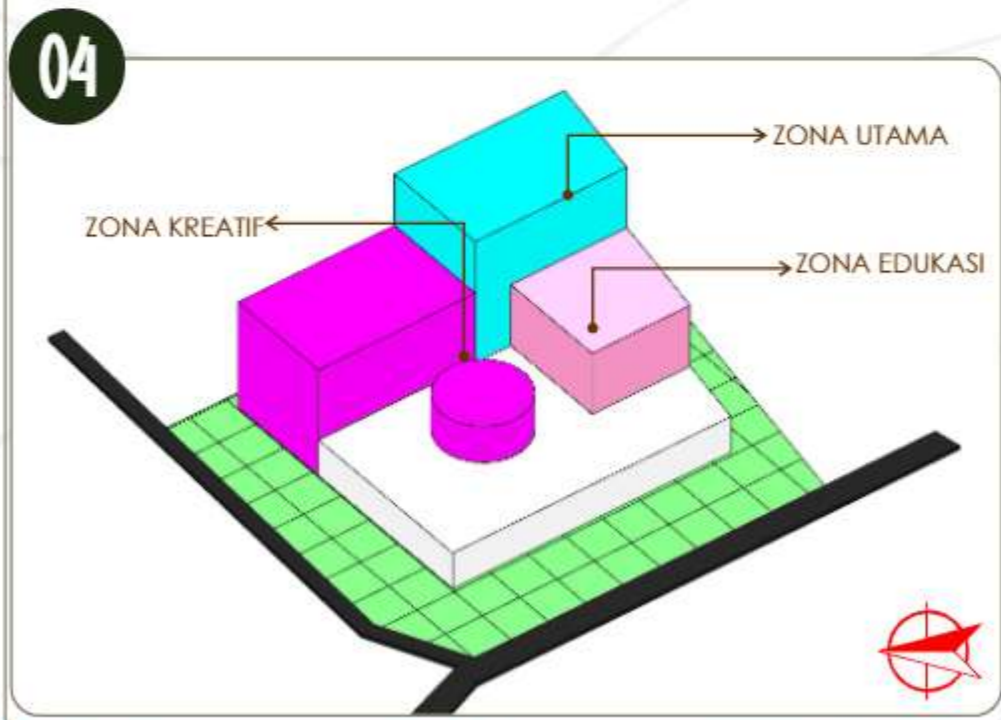
01 Luas awal site terpilih 11.000 m<sup>2</sup>, yang terletak di kecamatan Kampera yang merupakan salah satu kawasan wisata budaya.



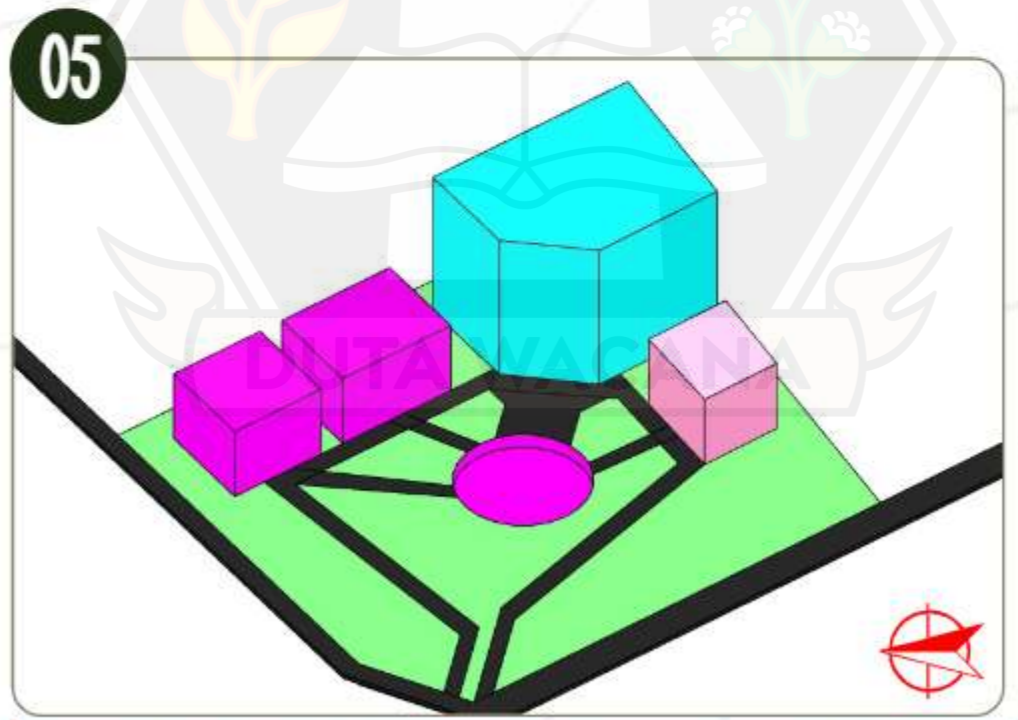
02 Letak dan ukuran area siap bangun (6.157,2 m<sup>2</sup>) berdasarkan regulasi pemerintah setempat, dan analisis kebisingan pada site.



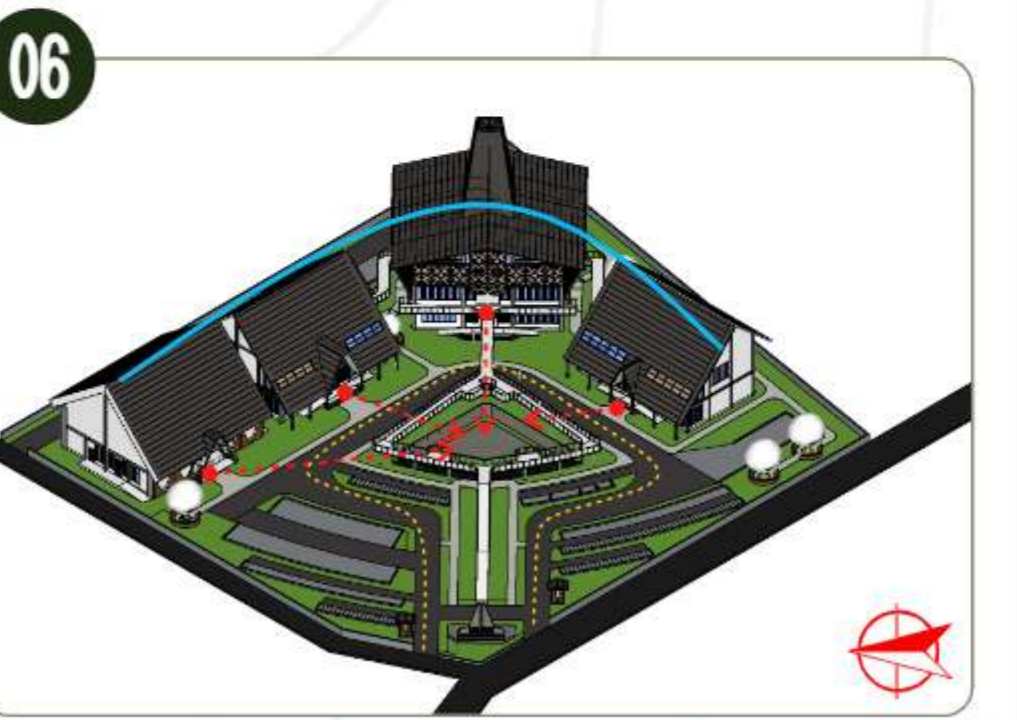
03 Pembagian kawasan berdasarkan letak pola penataan perkampungan Sumba Timur yang linier berhadapan dengan open space (natar) di tengah kampung.



04 Pembagian massa menjadi 3 zona yang telah ditentukan berdasarkan analisis fungsional dan kebutuhan ruang.



05 Menentukan alur sirkulasi utama kendaraan dan pejalan kaki di dalam kawasan, serta orientasi terbaik bangunan berdasarkan analisis site.



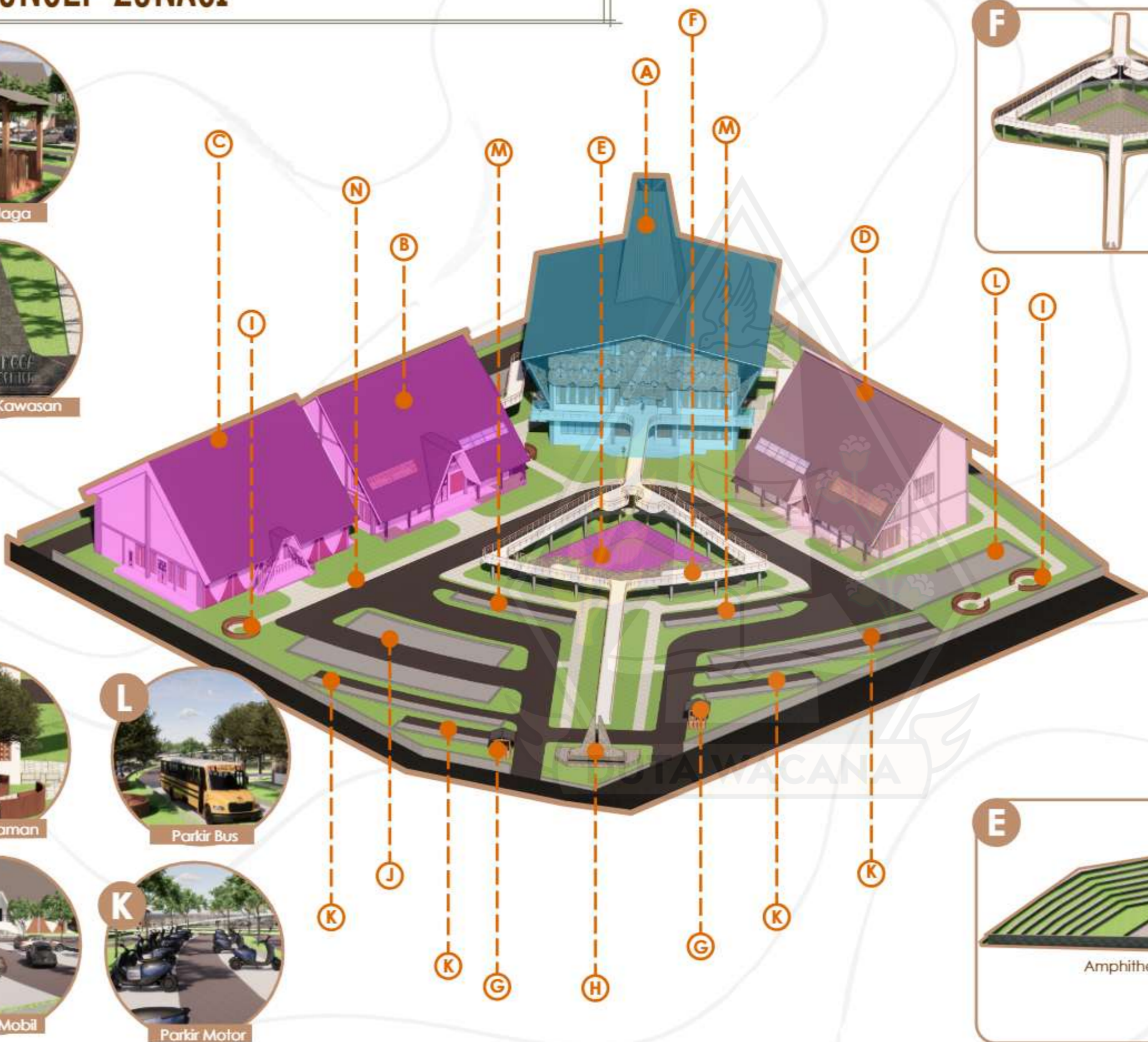
06 Penerapan pola penataan perkampungan (linear menghadap arah natar) di Sumba Timur dalam kawasan Pusat Kebudayaan

## KONSEP ZONASI

Zona Kreatif  


Zona Utama  


Zona Edukasi  

## KONSEP UMUM (KESIMPULAN ANALISIS SITE)

**A**



Bangunan utama mempunyai void dengan memberikan atrium dan skylight serta sirkulasi udara.

**B**



Inner court sebagai penyejuk udara di dalam ruang.

**D**



Amphitheater sebagai ruang pentas dan berkumpul outdoor

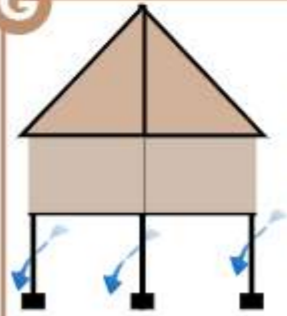


**C**



Penggunaan sunshading dan kaca dengan desain yang memberikan efek pembayangan yang indah.

**G**



Lantai I bangunan di buat semi terbuka difungsikan sebagai sirkulasi udara.

**E**



Water feature dan taman sebagai elemen penyejuk dan relaksasi di dalam site.

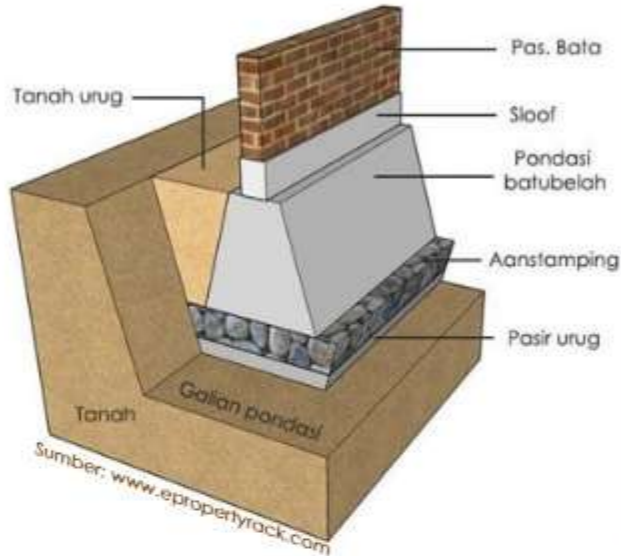
**F**



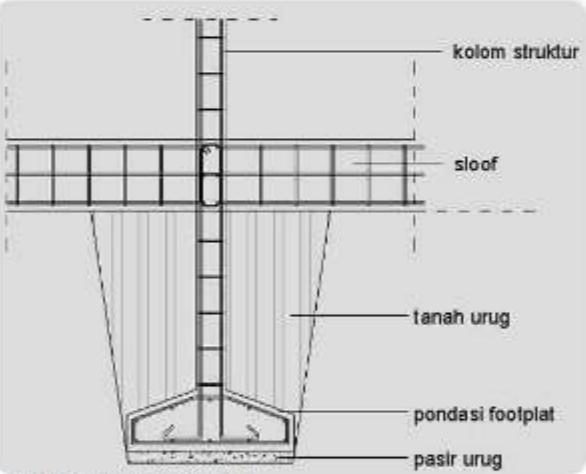
Penanda kawasan yang bertuliskan tipologi bangunan dan di desain dari watu penji

## KONSEP STRUKTUR & MATERIAL

### PONDASI

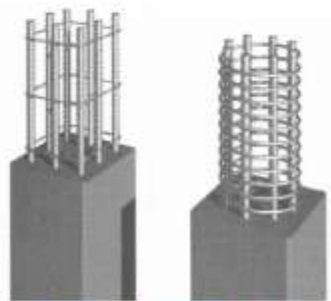


**PONDASI BATU KALI**, Penggunaan batu kali untuk perkuatan elemen di atasnya terlebih dinding. Penggunaan pondasi ini pada bangunan bertantai satu



**PONDASI FOOTPLAT**, Penggunaan footplat pada bangunan 2-3 lantai, ditempatkan pada bagian struktur utama yang menahan beban vertikal

### KOLOM



BETON BERTULANG



JOINT KAYU & BAJA

IWF

Kolom menggunakan struktur beton bertulan dan struktur baja (H Beam) yang disesuaikan dengan kebutuhan desain pada setiap bangunan.

### DINDING



Arsitektur tradisional Sumba menggunakan material yang bersifat permeable (berpori) dengan tujuan sirkulasi udara yang baik sehingga udara ruang terasa lebih sejuk.



Desain dinding yang tidak masif pada titik arah datangnya udara. Mengkombinasikan material di atas agar memperoleh desain ruang yang mempunyai sirkulasi udara yang baik dan ruang terasa sejuk.

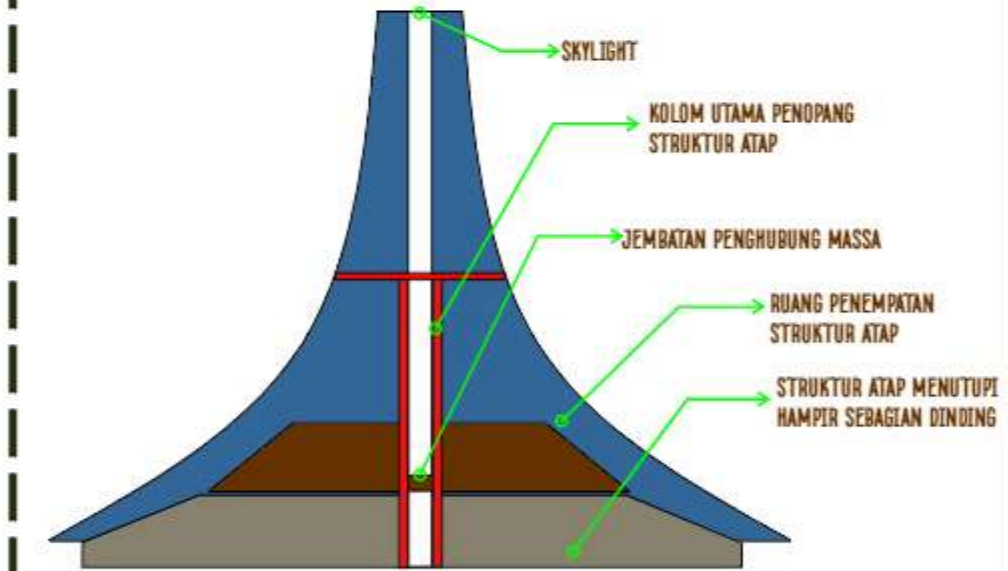
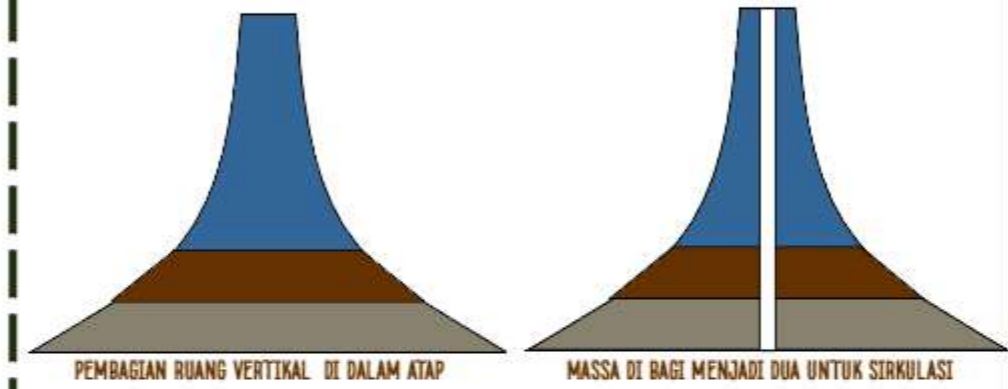
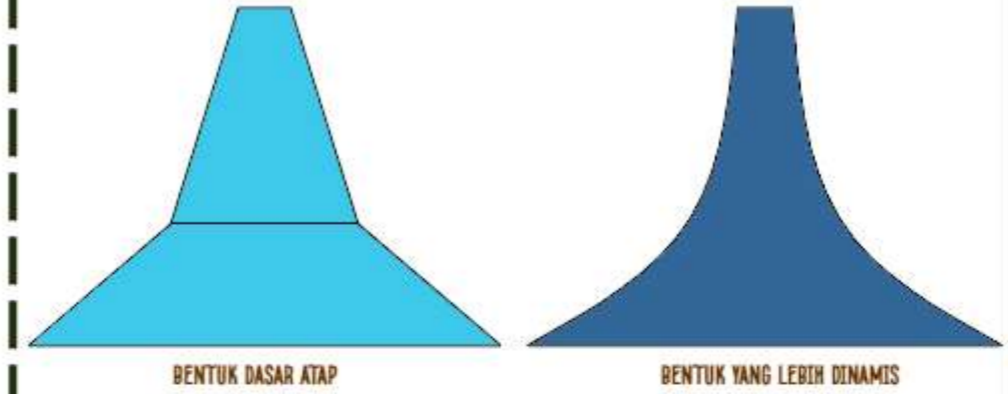


### ATAP



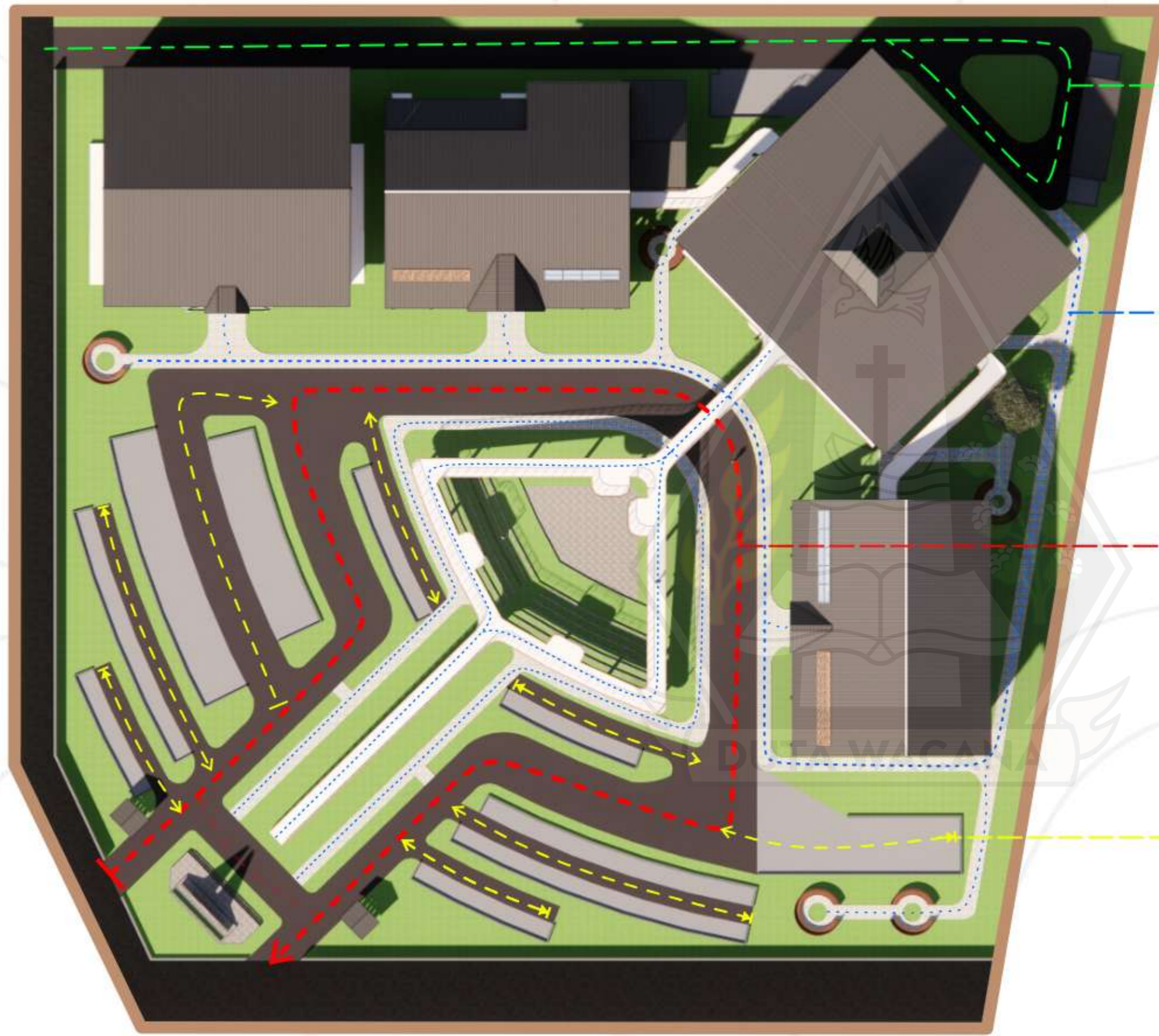
Bentuk atap merespon iklim yang panas dengan intensitas cahaya matahari yang tinggi. Tinggi atap menara menunjukkan tingkat strata sosial masyarakat. Bentuk atap memiliki tujuan terlindungi dari panas matahari langsung, dan memberikan makna keagungan

### PENERAPAN PRINSIP



STRUKTUR ATAP RANGKA BAJA

## KONSEP SIRKULASI



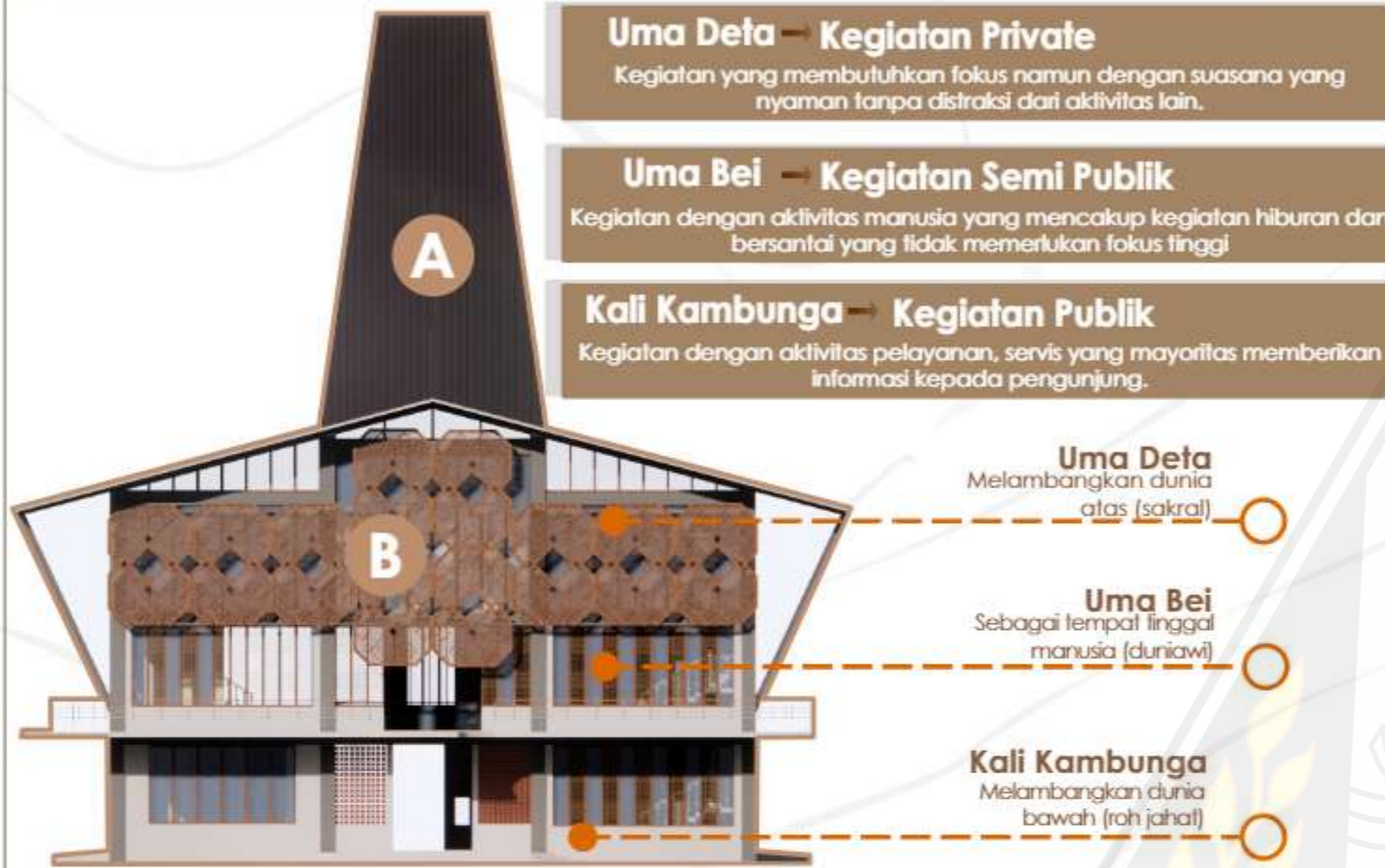
Sirkulasi Servis

Sirkulasi Pejalan Khaki

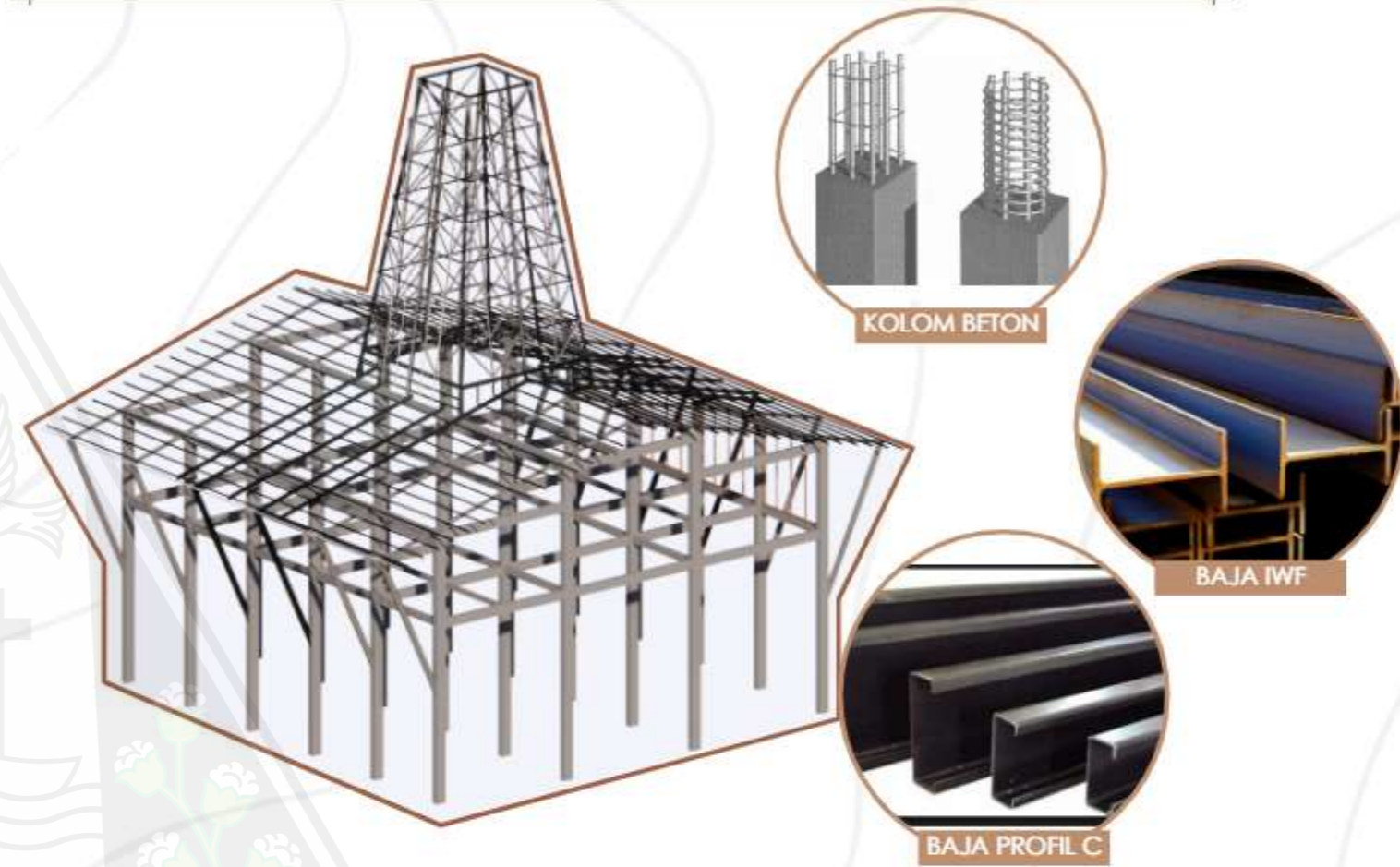
Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi Parkir Kendaraan

## KONSEP GEDUNG UTAMA (PEMBAGIAN ZONA RUANG)



## KONSEP GEDUNG UTAMA (STRUKTUR)

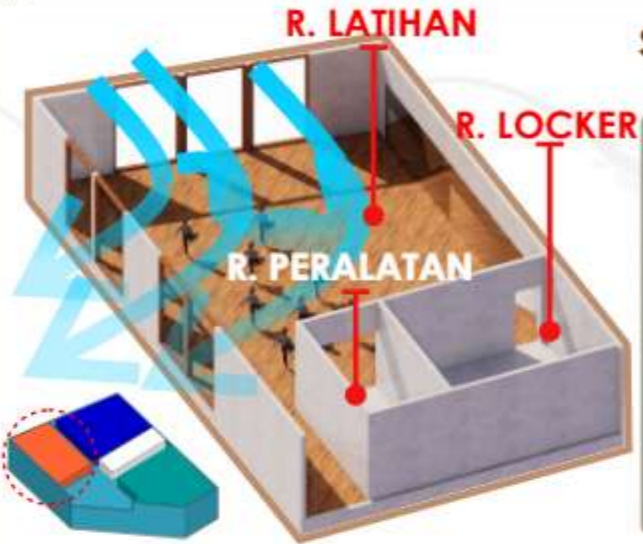


## KONSEP GEDUNG UTAMA (DOUBLE FACADE)



Bentuk atap merupakan adaptasi bentuk atap rumah adat Sumba, namun dengan pola struktur yang berbeda yaitu dengan segitiga menyesuaikan dengan beban dari bangunan yang ada.

## KONSEP RUANG



### STUDIO WORKSHOP TARI & MUSIK

Ruang latihan diberikan bukaan yang lebar pada dua sisi dinding sehingga banyak udara alami yang masuk dan menyejukkan ruang, serta tidak membuat ruang di dalam lembab.



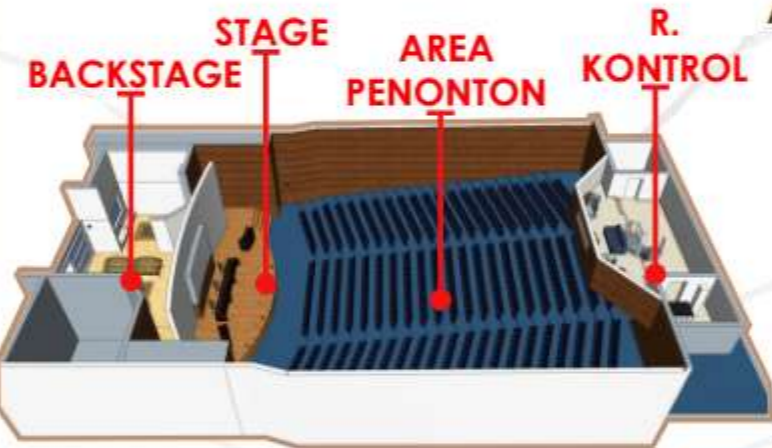
### KANTOR PENGELOLA

Kantor pengelola menggunakan dinding masif dengan material beton, dan bukaan dengan material kaca.



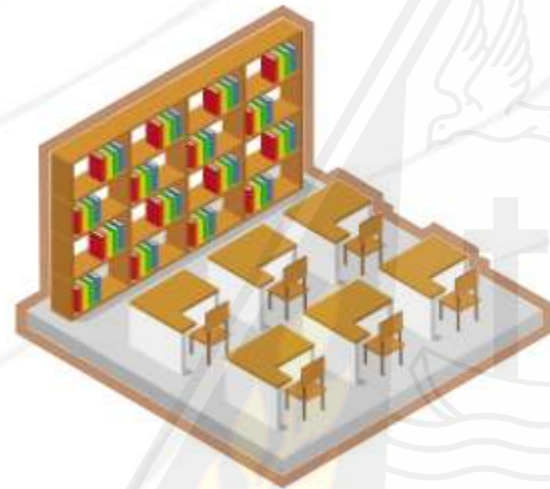
### KAFETARIA

Konsep kafetaria dibuat dengan banyak menggunakan material kaca sehingga memberikan kesan yang luas, dan memanfaatkan pencahayaan alami. Di dalam kafetaria terdapat beberapa foodcourt yang menjual makanan.



### AUDITORIUM

Auditorium digunakan untuk kegiatan atau event budaya yang membutuhkan ruang indoor seperti pentas tari, teater, drama pertemuan seminar dan lainnya.



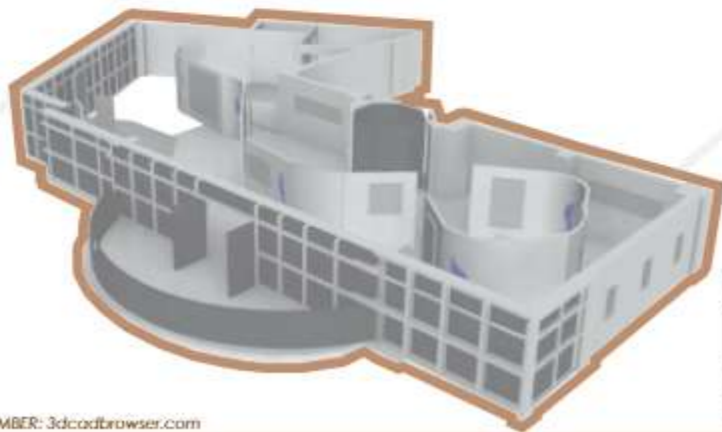
### PERPUSTAKAAN

Perpustakaan mengusung konsep yang santai dan kalem menggunakan material dengan warna yang dominan warna kayu.



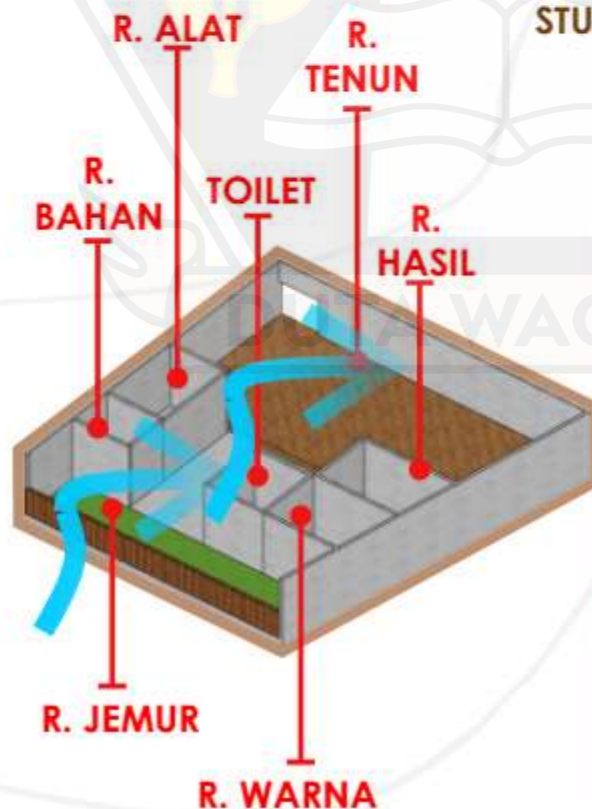
### SHOP

Di dalam area shop terdapat area yang menjual makanan/minuman khas Sumba seperti manggulu, kaparak dan sejenisnya, dan juga area barang seperti kain, perhiasan mamuli, ana hida dan lainnya. Area shop juga banyak menggunakan material kaca.



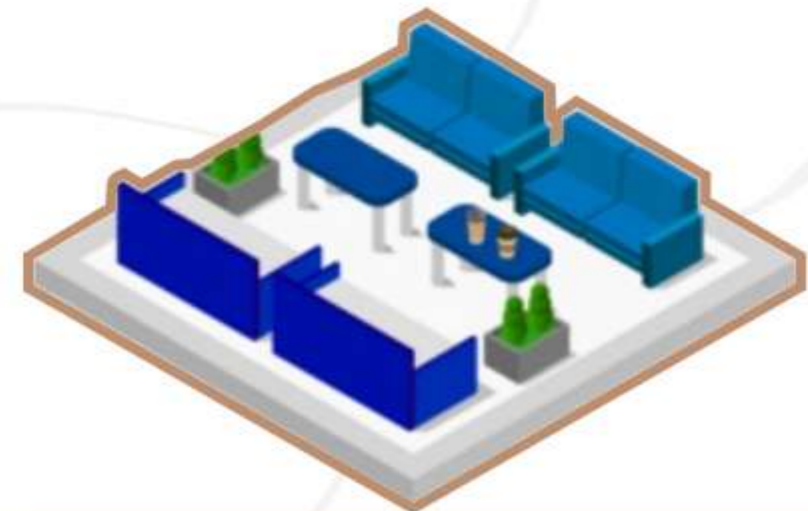
SUMBER: 3dcadbrowser.com

Konsep sirkulasi galeri yang digunakan adalah suggested approach yaitu pengunjung tidak diarahkan menggunakan batasan fisik, melainkan melalui elemen desain



### STUDIO WORKSHOP TENUN

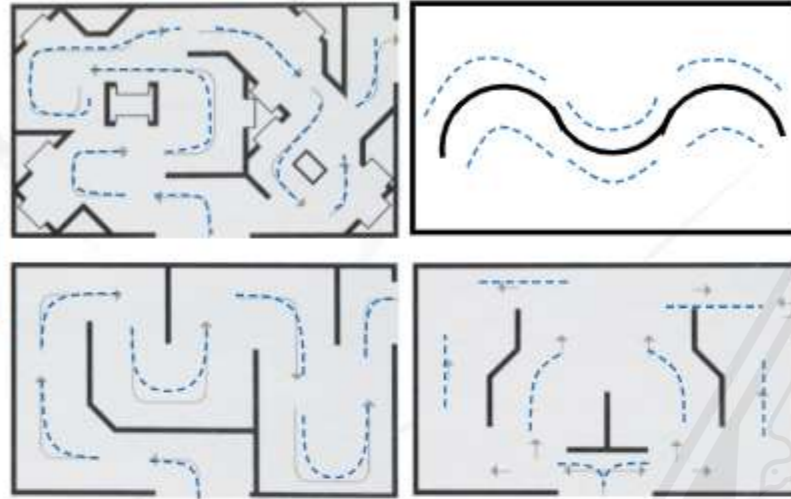
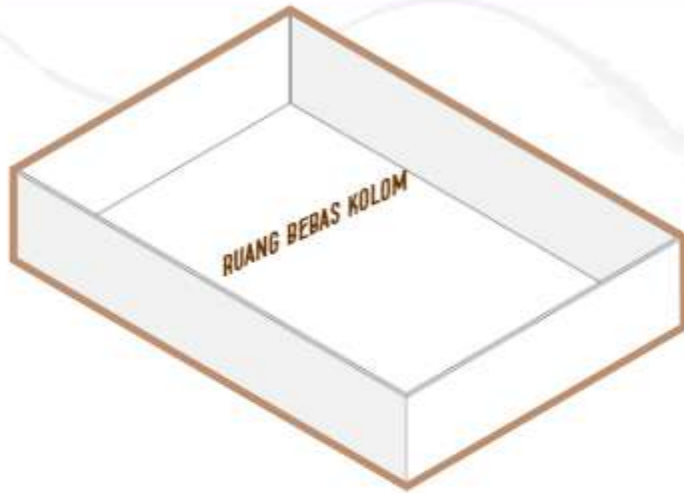
R. Studio tenun terdapat ruang indoor dan semi outdoor. Ruang jemur memiliki konsep semi outdoor, karena kebutuhan akan cahaya matahari yang tinggi untuk proses penjemuran kain. Pada Ruang tenun menggunakan material dinding kayu dan beton.



Pada zona pengelola terdapat area bersantai bagi staf dan pengelola, dengan konsep desain yang menggunakan warna-warna cerah dan dengan material minim tekstur dan ornamen.

## KONSEP RUANG GALERI

### EXHIBITION LAYOUT & CIRCULATION



### FLEKSIBILITAS

Konsep ruang galeri didesain fleksibel agar dapat mudah di sesuaikan dengan tema. Galeri di berikan pembatas ruang dan etalase yang tidak permanen agar mudah di desain dan bongkar pasang.



Partisi



Etalase Artefak

### MOODBOARD GALLERY

#### Galeri Temporer



#### Galeri Permanen-Foto/Illustrasi Sejarah & Budaya



#### Galeri Permanen-Artelak



#### Galeri Permanen-Audio visual



### BENDA PAMERAN GALERI PERMANEN

#### FOTO/SKETSA & VIDEO



Foto dan video yang memberikan penjelasan sejarah Sumba, adat istiadat, bahasa, kemasyarakatan, kesenian hingga mata pencaharian masyarakat Sumba.

#### ARTEFAK



Menampilkan benda-benda yang digunakan pada aktivitas masyarakat zaman dulu baik aktivitas berburu/bertani, kesenian, religi, adat dan lainnya.

### BENDA PAMERAN GALERI TEMPORER

Benda pameran galeri temporer tergantung dari penyewa ruang, namun cenderung pada wujud kebudayaan yang telah dikembangkan atau hasil kolaborasi bersama antara aktivitas atau seni yang sudah ada sebelumnya.





# DAFTAR PUSTAKA

Ham, R. (1972). *Theatre Planning*.

Kwentino, J. V. (2015). Makna Ruang pada Hunian Tradisional di Desa Rende Kabupaten Sumba Timur. *Dimensi Interior*, 13(1), 34–40.

Ladjamudin, A.-B. bin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi (Ed.1)*. Graha Ilmu.

Maiti, & Bidinger. (1981). Landasan Teoritis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–33.

Qodratilah, M. T. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Samuel, S. (2020). Volume 18 no. 1 edisi april 2020. *Gatra Nusantara Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, 18(1), 18–27.

Santoso, A., Herawati, R. T., & N. (2022). (n.d.). TINJAUAN PUSAT KEBUDAYAAN DAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME BAGI PERTIMBANGAN PERENCANAAN.

Soelarto, B. (1975). *Budava sumba*. 11.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). TINJAUAN TENTANG PUSAT KEBUDAYAAN 1.I.Pengertian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

Neufert. (2002), *Data Arsitek*

Callender & Chiara (1983), *Time Saver Standar For Building Types*

Wondoamiseno. (1991), *Regionalisme Dalam Arsitektur Indonesia Sebuah Harapan*

DUTA WACANA